

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian dikenal dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif yaitu pendekatan yang berupa deskriptif atau gambaran-gambaran melalui kata-kata tertulis atau objek yang diteliti. Sedangkan Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini,peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Jenis penelitian ini dapat mengumpulkan data secara sistematis untuk mendapatkan sebuah pengetahuan tentang pengarusutamaan Islam moderat dalam kurikulum PAI untuk mencegah masuknya paham radikalisme di SMA Negeri 1 Pamekasan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), 4.

<sup>2</sup>Ibid, 4.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian merupakan obyek yang dijadikan oleh peneliti untuk memperoleh data. Adapun SMA Negeri 1 merupakan lokasi yang diambil oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti tertarik memilih lokasi ini karena sekolah ini sekolah favorit di kabupaten pamekasan dan sekolah ini sekolah yang multikultural banyak berbagai perbedaan di dalam sekolah ini. Untuk itu peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengarutamaan Islam Moderat dalam Kurikulum PAI untuk Mencegah Masuknya Paham Radikalisme di SMA Negeri 1 Pamekasan”.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam lapangan penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian kualitatif sebagaimana sifat penelitian tersebut. Kehadiran peneliti merupakan keikutsertaan peneliti atau peneliti terjun langsung ke lapangan dalam mengumpulkan atau memperoleh data penelitian. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.<sup>3</sup>

## **D. Sumber Data**

Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan

---

<sup>3</sup>Buna'i, *Penelitian Kualitatif* (Pamekasan: STAIN Press, 2008), 65.

tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup>

Sumber data dalam penelitian kualitatif bisa berupa manusia maupun non manusia. Sumber data manusia yaitu kepala sekolah sebagai pembuat dan penentu kebijakan, guru sebagai pelaksana kebijakan yang sudah ditetapkan, komite sekolah atau salah satu staholder dan peserta didik sebagai obyek pelaksanaan dari kebijakan yang sudah ditentukan dan dibuat oleh kepala sekolah setempat.

Adapun sumber data non manusia yaitu berupa dokumen-dokumen yang mempunyai keterkaitan dengan judul penelitian yaitu “Pengarusutamaan Islam Moderat dalam Kurikulum PAI untuk Mencegah Masuknya Paham Radikalisme di SMA Negeri 1 Pamekasan.”

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan data baik berupa informasi ataupun fakta-fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, kita tidak akan mampu mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong,157.

## 1. Observasi langsung non-partisipan

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung non-partisipan, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung kelapangan atau ke lokasi penelitian, akan tetapi peneliti tidak ikut berperan serta dalam pengimplementasian Islam moderat dalam kurikulum PAI.

## 2. Wawancara Terstruktur

Teknik pengumpulan data yang lain adalah wawancara. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup>Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut.

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan jawaban permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang telah mendalam tentang fenomena yang terjadi.

---

<sup>5</sup>Buna'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan, 2006), 104.

<sup>6</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,2018), 127.

Adapun macam-macam wawancara menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* ialah sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah unruk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara Tak berstruktur (*Unstruktured Interview*)

Wawancara tak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan-pertanyaan wawancara untuk diajukan kepada terwawancara karena peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang disusun oleh peneliti guna memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang masalah yang sedang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dengan cara dokumentasi. Data dokumentasi diperlukan untuk

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 412-414.

menunjang hasil data yang diperoleh peneliti. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh data dokumentasi.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>8</sup>

Analisis dalam penelitian ini yang juga dilakukan dalam penelitian adalah tesis non-statistic. Data yang dikumpulkan terdapat dalam transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Pengarusutamaan Islam Moderat dalam Kurikulum PAI untuk Mencegah Masuknya Paham Radikalisme di SMA Negeri 1 Pamekasan.

Beberapa langkah yang dapat ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), 248.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>9</sup>

- a. Checking (pengecekan), mengecek pengecekan data dilakukan dengan memeriksa kembali transkrip wawancara, observasi, dan dokumen yang ada. Data-data tersebut dicek dengan maksud untuk mengetahui tingkat kelengkapan data informasi yang diperlukan dalam penyajian data.
- b. Organizing (pengelompokan) pengelompokan data dilakukan dengan memilih-milih atau mengklarifikasikan data sesuai dengan arah fokus penelitian dalam lembar klasifikasi data tersendiri. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam mengurutkan analisis data sesuai dengan fokus dalam penelitian ini.<sup>10</sup>
- c. Coding (pengkodean), memberikan kode terhadap data yang diperoleh di lapangan dapat mempermudah dalam mengidentifikasi data yang ada. Pemberian kode dimaksudkan untuk menentukan data atau informasi berdasarkan teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi).

## 2. Data Display (*Penyajian Data*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah penyajian data, dengan penyajian data, peneliti akan lebih mudah lagi untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Verification (*penarikan Kesimpulan*)

Selanjutnya, dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah verifikasi, verifikasi awal yang dikemukakan masih bersifat sementara yang akan berubah jika tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung terhadap tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi, apabila verifikasi awal yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung oleh data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 431.

<sup>10</sup>Buna'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan, 2006).

lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut sudah merupakan kesimpulan akhir yang kredibel.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan cara :

1. Perpanjangan pengamatan : Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Disamping itu, perpanjangan keikutsertaan juga dimasukkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.
2. Meningkatkan Ketekunan : Ketekunan peneliti digunakan untuk menemukan unsur-unsur dalam situasi yang sesuai dengan permasalahan atau persoalan yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan teliti secara berkesinambungan.
3. Triangulasi : Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi ini merupakan penggunaan dua data atau lebih metode pengumpulan data dalam suatu penelitian. Tujuannya ialah untuk menjelaskan lebih lengkap tentang kompleksitas tingkah laku manusia dengan lebih dari satu sudut pandang.<sup>11</sup>

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding data.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), 327-330

<sup>12</sup>Ibid.,330.

beberapa sumber. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan membandingkan data yang diperoleh dari satu informan lainnya. Data-data dari berbagai sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, diambil mana yang sama, berbeda, dan spesifik dari data-data tersebut. Sedangkan triangulasi metode merupakan suatu teknik dengan menggunakan lebih dari satu metode untuk mengadakan cek dan ricek, misalnya membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui objek penelitian dan memperoleh data penelitian, yaitu sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Tahapan ini dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan. Berkenaan dengan ini ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.<sup>13</sup>

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Pada tahap ini peneliti membuat judul penelitian berdasarkan masalah yang ditemukan di lapangan penelitian, mendiskusikan dengan Ketua Program Studi, membuat proposal penelitian dengan persetujuan pembimbing, dan mendaftarkan proposal untuk diseminarkan. Dalam hal ini, peneliti memilih judul Pengarusutamaan Islam Moderat dalam Kurikulum PAI untuk

---

<sup>13</sup>ibid, 127.

Mencegah Masuknya Paham Radikalisme di SMA Negeri 1 Pamekasan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam menentukan lapangan penelitian, peneliti mempertimbangkan terlebih dahulu teori substantif dengan melakukan uji lapangan observasi awal (studi pendahuluan) serta menjajaki lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan.

c. Mengurus Perizinan

Peneliti mengurus surat perizinan untuk melaksanakan penelitian, izin ini di peroleh dari akademik PAI Pascasarjana yang ditujukan kepada Kepala SMAN 1 Pamekasan.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti menuju keadaan lapangan untuk melihat secara langsung. Hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian, apakah terdapat kesesuaian antara masalah dengan teori, sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam hal ini peneliti menggunakan cara wawancara dan studi pendahuluan melalui orang-orang yang berwenang dalam membantu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lapangan.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk informasi dan objek yang diteliti, peneliti harus mempersiapkan diri secara fisik dan mental. Selain itu juga menyiapkan alat tulis, kertas, buku, catatan, dan jadwal penelitian.

g. Persoalan Etika Penelitian

Agar penelitian berjalan dengan baik dan lancar, peneliti berusaha menjaga sikap dengan menghargai, menghormati, mematuhi peraturan. Hal ini dapat memudahkan kerjasama dalam mengumpulkan data informasi yang diperlukan. Meliputi rancangan penelitian, surat perizinan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrumen penelitian dan metode penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti sudah mulai memasuki lokasi penelitian dimana peneliti berperan serta sambil mengumpulkan data dengan mengadakan observasi, wawancara dan lain sebagainya. Ada beberapa hal yang harus dilakukan peneliti pada tahap ini antara lain :

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri,

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih terdahulu, mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Selain itu peneliti juga berusaha membina lapangan yang baik dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

b. Memasuki Lapangan Penelitian

Dalam hal ini peneliti masuk ke lapangan penelitian untuk menggali data, diawali dengan silaturahmi kepada Kepala SMAN 1 Pamekasan dengan membawa surat izin dari Pascasarjana.

c. Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data

Dalam hal ini peneliti mengamati langsung kegiatan yang sedang terjadi dilokasi penelitian sambil mengumpulkan data yang diperlukan.

3. Tahap Analisis data dan Penyusunan Laporan

Pada bagian ini akan dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan. Prinsip pokoknya meliputi:

- a. Konsep dasar analisis data
- b. Menemukan tema dan merumuskan hipotesis
- c. Menganalisis berdasarkan hipotesis <sup>14</sup>
- d. Penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan peneliti menulis kerangka dan isi laporan hasil penelitian berfungsi untuk memenuhi studi akademis Magister untuk S2 dalam bentuk tesis. Adapun mekanisme yang diambil dalam penyusunan laporan disesuaikan dengan buku panduan tentang penulisan karya ilmiah yang diatur oleh Pascasarjana IAIN Madura. Langkah yang terakhir adalah mengecek hasil penulisan yang sesuai dengan aturan-aturan penulisan karya ilmiah dalam bentuk tesis.

---

<sup>14</sup>Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84-92